

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap orang dilahirkan sebagai makhluk sosial. Untuk hidup, manusia perlu berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi mendukung manusia agar saling berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun kelompok. Hakikat komunikasi adalah proses tuturan antar manusia, pernyataan-pernyataan tersebut muncul sebagai pikiran atau perasaan dari satu orang ke orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai salurannya.<sup>1</sup> Dalam proses komunikasi tidak selamanya berjalan mulus, terkadang pesan yang dikirimkan terganggu dalam proses pengirimannya dan ketika pesan itu tersampaikan dengan baik maka akan terjadi umpan balik. Komunikasi merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena komunikasi merupakan dasar dari interaksi manusia.

Dalam berkomunikasi dengan orang lain, kita menggunakan komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal adalah kunci interaksi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari dengan lingkungan dan merupakan wahana untuk mengekspresikan dan menerima pikiran, informasi, ide, perasaan, dan emosi seseorang. Bentuk komunikasi interpersonal lainnya tidak hanya sekedar obrolan, tatap muka atau pertemuan tatap muka. Tetapi juga dalam bentuk lain, terutama dengan menggunakan media sebagai saluran komunikasi interpersonal. Adanya

---

<sup>1</sup> Effendy, Onong Uchjana.2003. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti. Hal 28

media alternatif dalam masyarakat modern membuat kebutuhan masyarakat akan informasi semakin tinggi.

Dengan berkembangnya teknologi saat ini tidak dipungkiri bahwa komunikasi dengan menggunakan alat komunikasi berbasis teknologi sudah menjadi bagian tambahan dalam kehidupan masyarakat saat ini. Teknologi komunikasi yang dimediasi media sering disebut sebagai *computer mediated communication* (CMC). Seseorang dapat dengan mudah mengakses informasi penting tentang fenomena yang terjadi di belahan dunia lain tanpa harus pergi ke sana. Meski membutuhkan waktu berjam-jam untuk mencapai tempat ini, hanya dengan segudang komputer dan tambahan ponsel yang terkoneksi internet, informasi dapat diperoleh dalam hitungan detik. Internet (*connected network*) adalah jaringan komunikasi yang dapat terhubung ke semua media, sehingga dimungkinkan untuk berkomunikasi atau berbagi informasi dan data apapun jenis mediana.

Berdasarkan data yang dikutip oleh Junawan, H. dan Laugu, N. dari website databooks.com, pengguna internet pada tahun 2020 mencapai puncak sekitar 17,3% dibandingkan 64% dari total pengguna internet di Indonesia. Ada 171 dari 272 juta orang Indonesia yang menggunakan internet, yang menyebabkan peningkatan signifikan dalam penggunaan jejaring sosial. Penggunaan jejaring sosial Whatsapp dengan total trafik 84%, Instagram 79% dan Facebook 79% dimana 64% dari total pengguna dapat mengakses jejaring sosial tersebut rata-rata 7-8 jam per hari,

menjadikan Indonesia urutan ke-3 negara terbesar dalam hal pengguna internet. setelah Cina dan India.<sup>2</sup>

Whatsapp dianggap sangat berguna untuk kengan jarak jauh, terutama panggilan video, panggilan suara, obrolan, emotikon berperan dalam mengekspresikan emosi, mengekspresikan diri, membangun kepercayaan, meningkatkan keterikatan, membuat dan mempertahankan kontak. Hambatan dalam menggunakan *whatsapp* antara lain penggunaan *whatsapp* yang diretas, kesalahan ketik, tanda baca yang salah, penggunaan emoji selain pesan, dan pembatasan jaringan. Kunci mengatasi kesalahpahaman adalah dengan menggunakan *whatsapp* dengan bijak, memahami pasangan dan lebih waspada serta selalu berkomunikasi untuk meminimalisir kesalahpahaman sehingga hubungan tetap terjaga.

Pemanfaatan aplikasi *whatsapp* sebagai media komunikasi untuk menjaga hubungan baik dengan terus berkomunikasi. Memanfaatkan media komunikasi *whatsapp* yang ada dengan efektif bisa membantu tiap pasangan untuk mengungkapkan perasaan, rasa rindu serta memenuhi hasrat yang ada didalam diri mereka agar hubungan yang dijalin dapat terpelihara. Proses komunikasi antarpribadi yang ada dalam hubungan jarak jauh lebih penting diperhatikan agar bisa mengelola hubungan yang telah dijalani. Melalui proses komunikasi yang efektif dan komunikasi timbal-balik, tercapailah kegiatan penerimaan setiap nilai secara intersubjektif.

---

<sup>2</sup> Hendra Junwan dan Nurdin Laugu, “Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia”, Baitul Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Vol. 4 (1), 2020, ISSN 2580-9903.

Menurut riset dari jurnal Hartati Lambuan dkk (2019) yang berjudul, “PENGUNAAN *WHATSAPP* SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PACARAN JARAK JAUH (Studi Fenomenologi Terhadap Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UNDANA)”, pemilihan *whatsapp* sebagai media komunikasi jarak jauh dikarenakan kemudahan yang ditawarkan oleh *whatsapp* seperti ukuran aplikasinya yang kecil, desain yang menarik, kecepatan pengiriman pesan yang tinggi, kualitas *voice call* dan *video call*, dan tetap dapat digunakan untuk berkirim pesan walaupun tidak adanya kuota internet. Media komunikasi pacaran jarak jauh yang ditawarkan oleh *whatsapp* memberi kemudahan melalui fitur-fitur yang beragam yang membantu dalam menjalani hubungan jarak jauh dan juga biaya atau kuota yang terpakai juga tidak banyak dibandingkan dengan media komunikasi yang lain.

*Whatsapp* yang digunakan sebagai media komunikasi untuk mengungkapkan perasaan, pengungkapan diri, membangun kepercayaan, peneguhan komitmen dan juga menjaga komunikasi antara keduanya dinilai sangat membantu untuk pacaran jarak jauh terutama fitur *video call* yang membantu untuk bertatap muka satu sama lainnya serta pengguna juga dapat melihat ekspresi pasangan ketika berkomunikasi. Tidak hanya fitur seperti *video call* yang berperan dalam pacaran jarak jauh namun fitur lain seperti *voice call*, *chatting*, *emoticon* juga berperan dalam membantu menjalin hubungan.

*Long distance relationship* atau LDR menggunakan komunikasi interpersonal termediasi saat berkomunikasi satu sama lain. Hal ini dilakukan karena adanya jarak yang dialami setiap pasangan, sehingga penggunaan media dalam berkomunikasi merupakan satu-satunya cara untuk mempertahankan sebuah hubungan yang dijalin. Saat ini, teknologi memainkan peran yang sangat penting bagi pasangan dalam hubungan jarak jauh, karena memungkinkan pasangan untuk tetap berhubungan tanpa bertatap muka.

Dalam komunikasi interpersonal yang dilakukan LDR membentuk model komunikasi, model komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola, cara seseorang atau komunikator menyampaikan pesan kepada komunikator lain atau orang yang diajak berkomunikasi. Model komunikasi diimplementasikan mulai dari proses interaksi hingga terciptanya struktur sistem.

Dengan suatu pola atau bentuk yang mempunyai tujuan, tidak terlepas dari kegiatan komunikasi yang mendalam yang terlibat dalam kajian suatu topik yang akan berdampak, yang hasilnya akan mengubah kepribadian, kebiasaan seseorang, sehingga kegiatan komunikasi juga sangat penting, perubahan yang mengikat bagi setiap individu dalam kelompok. Pada dasarnya, komunikasi dapat dilihat sebagai rangkaian proses penyampaian pesan kepada seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Namun seringkali orang yang sedang menjalin hubungan tidak dapat menjaga dan mempertahankannya, sehingga mudah mengalami masalah dan berujung pada berakhirnya suatu hubungan asmara (pacaran). Mengakui sikap orang lain juga diperlukan dalam suatu hubungan di mana penyesuaian yang lebih ketat dapat dilakukan melalui proses komunikasi. Terkadang masing-masing pihak tidak memahami proses pendekatan sehingga menimbulkan kesalahpahaman yang berujung pada konflik.

Gambar 1.1



### **Konflik Pasangan LDR**

*Sumber: Website Pinterest Di Olah Peneliti 2022*

Salah satu cara untuk menyelesaikan konflik adalah dengan berkomunikasi dan berinteraksi dengan pasangan, kemudian membicarakan masalah yang Anda alami dan mencari solusi bersama. Tidak hanya dalam menyelesaikan konflik, peran terpenting komunikasi adalah untuk meningkatkan kedekatan, keterikatan dan keakraban masing-masing pihak yang merupakan kunci keberhasilan dalam menjaga suatu hubungan, agar terjadi proses penyesuaian antara kedua belah pihak dengan baik dan efektif.

Hubungan yang berhasil tidak lepas dari komunikasi yang baik, tetapi juga membutuhkan persetujuan kedua belah pihak atau yang biasa disebut dengan komitmen. Menjalinkan hubungan LDR memang tidak mudah. Namun demikian, bukan berarti tidak ada keberhasilan dalam pelaksanaannya. Seperti misalnya beberapa artis Indonesia ini yang menjalani hubungan jarak jauh berhasil hingga jenjang pernikahan. Seperti, Tasya Kamila dan Randi Bachtiar yang menjalani LDR Jakarta – New York karena Tasya melanjutkan kuliahnya di Columbia University, yang pada akhirnya mereka menikah.<sup>3</sup>

Di Indonesia, melalui survei yang dilakukan oleh grup trito.id tentang hubungan jarak jauh, responden berusia antara 15 hingga 40 tahun dan mayoritas adalah 43,2% berusia antara 23 hingga 26 tahun. Sekitar 54% dari responden ini adalah perempuan. Survei yang dilakukan oleh tim trito.id bertujuan untuk mengetahui berapa banyak dan sudah berapa lama responden menjalin hubungan jarak jauh, serta preferensi dari pasangan lokal tersebut. Nah, dari survei yang dilakukan, hasilnya sekitar 63,4% responden menyatakan menjalani hubungan jarak jauh. Tak kurang dari 71,6% di antaranya adalah pasangan yang masih berpacaran, hanya 28,4% sisanya yang menikah dan berpisah.

---

<sup>3</sup> Sita Amalia. 5 Kisah Artis Pejuang LDR yang Berujung Ke Pelaminan. “<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/sita-amalia/5-kisah-artis-pejuang-ldr-yang-berujungke-pelaminan/full>” (diakses pada 16 Desember 2022 pukul 19:47)

Berdasarkan hal tersebut, seseorang yang ingin menjalin hubungan jarak jauh harus berkomitmen untuk melihat melalui hubungan tersebut. Komitmen adalah prediktor terbaik dari hubungan jangka panjang. Rusbult mendefinisikan komitmen sebagai kondisi yang mendorong seseorang untuk mempertahankan hubungan yang mencakup orientasi jangka panjang, kedekatan, dan keinginan untuk bersama dengan melanjutkan hubungan dengan pasangannya. Komitmen membuat seseorang merasa lebih terhubung dengan pasangannya. Janji seperti itu dapat membuat mereka menunjukkan upaya untuk mempertahankan hubungan jangka panjang meskipun akan menghadapi atau melewati berbagai masalah. Namun, berhasil atau tidaknya suatu komitmen tergantung pada pasangan.

Hubungan dalam jangka panjang dapat terjadi baik pada saat berpacaran secara dekat ataupun jarak jauh. Pada saat berpacaran jarak dekat, seseorang dapat menemui pasangannya dan berkomunikasi lebih intens baik ketika ada konflik maupun dalam membangun hubungan. Sedangkan pada saat berpacaran jarak jauh, seseorang harus lebih memberikan usaha dan perhatian untuk mencapai tujuan dalam berkomunikasi dan menyelesaikan konflik tersebut. Dalam hal ini rintangan yang dihadapi pada sebuah hubungan yaitu jarak, dimana setiap pasangan ingin mengutarakan kedekatan dan keintiman secara langsung.



Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin memahami bagaimana pola komunikasi yang terjadi pada pasangan LDR, dimana peneliti fokus mempelajari pasangan yang menjalin hubungan jarak jauh dengan menggunakan media sebagai alat komunikasi. Selain itu, peneliti juga tertarik pada bagaimana pasangan LDR dalam mempertahankan atau menjaga komitmen di saat jarak memisahkan mereka. Jika melihat realita, banyak pasangan LDR yang akhirnya berakhir karena kesalahpahaman dan kurangnya pemahaman dalam hubungan. Peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pola Komunikasi Long Distance Relationship Dalam Menjaga Komitmen Melalui Media Whatsapp**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berangkat dari hal diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pola Komunikasi *Long Distance Relationship* Dalam Menjaga Komitmen Melalui Media *Whatsapp*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pola Komunikasi *Long Distance Relationship* Dalam Menjaga Komitmen Melalui Media *Whatsapp* yang dilakukan setiap pasangan.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, antaranya :

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi baru tentang strategi komunikasi pasangan dalam menjaga komitmennya saat hubungan jarak jauh, serta dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi sarana bermanfaat serta menambah wawasan mengenai strategi komunikasi pasangan dalam menjaga komitmennya saat hubungan jarak jauh.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan mengenai susunan dan isi dari proposal ini dilakukan untuk memberi contoh secara garis besar tentang apa yang dijabarkan secara keseluruhan dalam penulisan ini, maka disusunlah sistematika pemecahan masalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi tentang teori penelitian terlebih dahulu yang relevan untuk dijadikan bahan referensi atau pertimbangan. Bab ini juga berisi beberapa tinjauan pustaka, kerangka teori dan definisi konsep.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang desain penelitian atau pendekatan penelitian yang akan diteliti, subjek peneliti, teknik penelitian dan analisa data.

### **BAB IV METODE PENELITIAN**

Dalam Bab ini berisikan tentang analisis data penelitian serta mengaitkannya dengan teori yang ada pada bab II.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini merupakan bab penutup, yang berisikan kesimpulan serta saran yang berkaitan dengan analisa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

